

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perusahaan perkebunan kelapa sawit akan selalu mencari bagaimana cara untuk mengembangkan atau memajukan perusahaannya. Salah satu faktor yang penting untuk mengembangkan atau memajukan perusahaan perkebunan kelapa sawit ini adalah dengan memperhatikan ataupun mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di perusahaan.

Sumber daya manusia adalah orang yang menjadi penggerak dalam organisasi perusahaan ataupun instansi lain dan menjadi bagian yang sangat penting karena yang akan mengelola sumber daya lain seperti modal dan teknologi yang ada di sebuah organisasi sehingga sumber daya manusia ini menjadi kunci utama yang akan membantu perusahaan untuk mengembangkan atau memajukan perusahaannya menurut Susan dkk (2019), dan Karyawan merupakan unsur dari sumber daya manusia Perusahaan harus sangat bisa dalam memperhatikan kinerja karyawannya karena mereka lah yang akan mengerjakan dan menanggung semua pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan demi tercapainya keuntungan yang akan didapat. Pada perusahaan perkebunan kelapa sawit terdapat beberapa jenis karyawan salah satu diantaranya adalah karyawan panen. Karyawan panen merupakan orang yang bisa atau dapat melakukan kegiatan pemanenan, baik dari pemotongan buah yang sudah matang sampai mengangkut buah ke tempat pengumpulan buah.

Kinerja karyawan diartikan sebagai hasil yang didapatkan ataupun yang diperoleh karyawan secara kualitas dan juga kuantitas dengan kerja yang baik, dan bertanggung jawab dalam mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh sebuah organisasi dan juga sesuai terhadap standar-standar juga kriteria yang ditetapkan juga diharapkan oleh organisasi menurut Anandita dkk (2021).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 50 tahun 2012 ayat (3) tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja,

Penerapan SMK3 bertujuan untuk menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktifitas. Peningkatan kinerja karyawan panen dipengaruhi beberapa hal seperti fasilitas kerja dan lingkungan kerja menurut Rangkuti (2021) faktor lain yang juga mempengaruhi kinerja karyawan adalah lama bekerja.

Lama bekerja biasanya membuat seorang karyawan lebih berpengalaman ataupun memiliki ketrampilan yang tinggi dalam melakukan pekerjaannya. Kinerja karyawan yang diharapkan akan meningkat ketika sudah lama bekerja karena biasanya karyawan yang baru dalam bekerja belum terlalu memiliki pengalaman menurut Widjaja (2015)

Fasilitas kerja menjadi pendukung karyawan dalam melakukan tugas-tugas ataupun pekerjaan yang akan dilakukan oleh karyawan. Alat-alat yang akan membantu dan juga memperlancar kegiatan bekerja karyawan, sehingga menjadi pendukung juga manfaat dalam jangka waktu yang lama dan berguna untuk kedepanya menurut Anam dan Rahardja dalam Sufiyati dkk (2021). Fasilitas menjadi penunjang dalam salah satu faktor karyawan melakukan tugas yang diberikan oleh perusahaan, jika fasilitas baik serta mendukung maka akan membuat kinerja karyawan efektif,efisien dan kondusif ditambahkan oleh Hasibuan dalam Julia dkk (2022) Fasilitas kerja yang biasanya terdapat diperusahaan adalah perumahan, jalan, mesin dan peralatan, ruangan kesehatan dan lainnya.

Fasilitas kerja harus diperhatikan oleh organisasi ataupun perusahaan, karena permasalahan yang sering terjadi didalam perusahaan banyak fasilitas kerja yang diberikan tidak layak ataupun tidak termanfaatkan dan bisa membuat kinerja karyawan akan berkurang dan bisa membuat perusahaan mendapat kerugian, begitu juga sebaliknya jika fasilitas yang diberikan pada karyawan layak maka akan membuat kinerja karyawan menjadi tinggi dan perusahaan bisa mendapatkan keuntungan yang banyak.

Lingkungan kerja juga menjadi salah satu pengaruh dari kinerja karyawan. Kinerja karyawan akan meningkat atau naik ketika lingkungan kerja dapat menyenangkan karyawan dan dapat memberikan keuntungan atau manfaat yang besar terhadap perusahaan sehingga lingkungan kerja dapat dikatakan baik. Tetapi ketika kinerja karyawan menurun atau performa karyawan dalam bekerja berkurang maka lingkungan kerja kurang baik dan tidak menyenangkan.

Lingkungan kerja dapat diartikan tentang segi psikis ataupun fisik yang langsung maupun tidak langsung sehingga akan mempengaruhi karyawan, kondisi ketika karyawan merasa sehat, optimal, aman, dan nyaman dalam melakukan pekerjaan maka lingkungan kerja akan dapat dikatakan baik. Menurut Wursanto dalam Nurhandayani (2019). Pada perusahaan, sering terdapat masalah ketika karyawan merasa dirinya tidak aman ataupun kurang nyaman dalam bekerja baik dari suasana, kesehatan ataupun yang lainnya akan mengurangi kinerja atau lebih parahnya seorang karyawan bisa mengundurkan diri dan akan merugikan perusahaan karena kehilangan pekerjaannya. Oleh karena itu, perusahaan harus bisa menjaga ataupun menciptakan lingkungan kerja yang baik untuk karyawan.

Perusahaan PT. Rimbun Sawit Sejahtera merupakan salah satu perusahaan yang berorientasi kelapa sawit di Indonesia. Dan dalam perusahaan ini terutama pada karyawan panen masih terdapat permasalahan terhadap karyawan panen yang baru belum terlalu memahami kondisi perusahaan dan pekerjaannya juga masalah fasilitas kerja seperti perumahan karyawan yang masih belum memadai karena banyaknya kerusakan salah satunya atap perumahan yang bocor. Alat-alat yang digunakan untuk bekerja juga terdapat banyak kerusakan diantaranya angkong dan alat panen, sedangkan untuk pengajuan perbaikan ke atasan itu membutuhkan proses yang lama. Lingkungan kerja diperusahaan ini juga masih kurang terjaga dikarenakan terdapat banyak hewan liar seperti anjing, ular ataupun yang lain di perumahan dan sekitar tempat kerja, kebersihan juga masih sangat kurang, banyak sampah-sampah yang terbuang bukan pada

tempatnya dilokasi perumahan karyawan ataupun di sekitar tempat kerja dan menjadi kumuh serta tidak sehat sehingga mengganggu karyawan panen saat mereka bekerja dan dapat mengurangi kinerja karyawan di PT. Rimbun Sawit Sejahtera.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti sangat tertarik untuk mengangkat permasalahan yang terjadi untuk dijadikan penelitian pada perusahaan PT. Rimbun Sawit Sejahtera Kabupaten Kampar, Riau. Judul penelitian yang diangkat yaitu : “Pengaruh Lama Bekerja, Fasilitas Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Panen di PT. Rimbun Sawit Sejahtera Kabupaten Kampar, Riau”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana Lama Bekerja Karyawan panen yang terdapat di PT. Rimbun Sawit Sejahtera Kabupaten Kampar, Riau ?
- 2) Bagaimana fasilitas kerja karyawan panen yang terdapat di PT. Rimbun Sawit Sejahtera Kabupaten Kampar, Riau ?
- 3) Bagaimana lingkungan kerja karyawan panen yang terdapat di PT. Rimbun Sawit Sejahtera Kabupaten Kampar, Riau ?
- 4) Apakah lama bekerja, fasilitas kerja dan lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan panen di PT. Rimbun Sawit Sejahtera Kabupaten Kampar, Riau ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk Mengetahui Lama Bekerja karyawan panen yang terdapat di PT. Rimbun Sawit Sejahtera Kabupaten Kampar, Riau
- 2) Untuk mengetahui fasilitas kerja karyawan panen yang terdapat di PT. Rimbun Sawit Sejahtera Kabupaten Kampar, Riau

- 3) Untuk mengetahui lingkungan kerja karyawan panen yang terdapat di PT. Rimbun Sawit Sejahtera Kabupaten Kampar, Riau
- 4) Untuk mengetahui lama bekerja, fasilitas kerja dan lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan panen di PT. Rimbun Sawit Sejahtera Kabupaten Kampar, Riau

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan memperhatikan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, diharapkan lebih memahami dan memperluas informasi karyawan dengan lama bekerja, fasilitas kerja dan lingkungan kerja yang ada diperusahaan lebih baik lagi.
2. Bagi Perusahaan PT. Rimbun Sawit Sejahtera Kabupaten Kampar, Riau, dapat dijadikan bahan masukan ataupun informasi yang bisa dijadikan suatu keputusan yang tepat terkait lama bekerja, fasilitas kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.
3. Bagi kalangan akademis, terutama bagi teliti yang juga berminat tentang penelitian yang sama untuk dijadikan informasi ataupun informasi terkait lama bekerja, fasilitas kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.
4. Bagi pembaca, penelitian ini semoga bermanfaat untuk menambah informasi tentang lama bekerja, fasilitas kerja dan lingkungan kerja yang ada diperusahaan PT. Rimbun Sawit Sejahtera.